

RINGKASAN

Jonifer Antonio L. N. Betlem, 2019320004. Evaluasi Visual Lanskap Kawasan Wisata Waduk Lahor Di Kabupaten Malang Melalui Metode Scenic Beauty Estimation (SBE). Pembimbing Utama : Ir. Hesti Triana Soelistyari, MS Pembimbing Pendamping : Debora Budiyono, SP., M.Si

Waduk Lahor di Kabupaten Malang merupakan destinasi wisata alam yang menawarkan pemandangan badan air yang luas, vegetasi tepian yang alami, serta suasana rekreasi yang tenang dan asri. Sebagai kawasan wisata berbasis lanskap, kualitas visual menjadi aspek penting yang menentukan kenyamanan dan pengalaman pengunjung dalam menikmati lingkungan. Namun, kondisi lapangan menunjukkan bahwa tidak semua area memiliki kualitas estetika yang merata. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi kualitas visual lanskap Waduk Lahor menggunakan metode *Scenic Beauty Estimation* (SBE) serta menyusun rekomendasi peningkatan kualitas visual berdasarkan hasil penilaian. Evaluasi dilakukan melalui penilaian foto lanskap dari 10 titik vantage point yang dinilai oleh 30 responden mahasiswa Arsitektur Lanskap dengan skala 1–10. Hasil penelitian menunjukkan adanya tiga kategori kualitas visual, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Lanskap dengan kualitas tinggi sebanyak 14 titik (nilai SBE 84–56) dicirikan oleh panorama terbuka, komposisi visual harmonis, serta keterpaduan elemen vegetasi dan badan air. Kategori kualitas sedang terdiri atas 22 titik (SBE 55–27) yang menampilkan potensi visual cukup baik namun belum tertata optimal, sedangkan kategori kualitas rendah mencakup 4 titik (SBE < 26) dengan ciri minim vegetasi, tampilan monoton, dan elemen non-estetis. Analisis topografi menunjukkan bahwa titik pengamatan pada elevasi lebih tinggi menghasilkan kualitas pemandangan yang lebih baik dibandingkan area dataran rendah atau tepian danau. Berdasarkan temuan tersebut, rekomendasi peningkatan lanskap mencakup optimalisasi titik pandang berbasis elevasi, penataan ulang vegetasi pada zona sedang, serta revitalisasi area berkualitas rendah agar lebih mendukung fungsi wisata. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan Waduk Lahor sebagai kawasan wisata berkelanjutan.

Kata Kunci : Waduk Lahor, Evaluasi Visual, *Scenic Beauty Estimation* (SBE)

ABSTRAK

Jonifer Antonio L. N. Betlem, 2019320004. Visual Evaluation of the Landscape of the Lahor Reservoir Tourist Area in Malang Regency Using the Scenic Beauty Estimation (SBE) Method. Main Supervisor: Ir. Hesti Triana Soelistyari, MS. Assistant Supervisor: Debora Budiyono, SP., M.Si

Lahor Reservoir in Malang Regency is a natural tourist destination offering expansive water views, natural coastal vegetation, and a serene and beautiful recreational atmosphere. As a landscape-based tourist area, visual quality is a crucial aspect determining visitor comfort and experience in enjoying the environment. However, field conditions indicate that not all areas have uniform aesthetic quality. This study aims to evaluate the visual quality of the Lahor Reservoir landscape using the Scenic Beauty Estimation (SBE) method and to develop recommendations for improving visual quality based on the assessment results. The evaluation was conducted through landscape photographs from 10 vantage points assessed by 30 Landscape Architecture student respondents on a scale of 1–10. The results of the study indicate three categories of visual quality: high, medium, and low. The 14 high-quality landscape points (SBE values 84–56) are characterized by open panoramas, harmonious visual composition, and integration of vegetation and water elements. The medium-quality category consists of 22 points (SBE 55–27) that display good visual potential but are not yet optimally organized. Meanwhile, the low-quality category includes four points (SBE <26) characterized by minimal vegetation, a monotonous appearance, and non-aesthetic elements. Topographic analysis indicates that observation points at higher elevations provide better views than low-lying areas or lakeshores. Based on these findings, recommendations for landscape improvement include optimizing elevation-based viewpoints, rearranging vegetation in the medium zone, and revitalizing low-quality areas to better support tourism. This research is expected to form the basis for developing the Lahor Reservoir as a sustainable tourism destination.

Keywords: Lahor Reservoir, Visual Evaluation, Scenic Beauty Estimation (SBE)